

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan Sultan Syarif Kasim yang berada di kawasan Sei Selari, Refinery Unit II (RU II) Production Sei Pakning, merupakan salah satu jalur akses utama menuju PT Kilang Pertamina Internasional. Selain berfungsi sebagai pendukung aktivitas operasional kilang, jalan ini juga digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai jalur transportasi harian. Tingginya intensitas lalu lintas dengan berbagai jenis kendaraan menjadikan kondisi jalan dan jembatan pada ruas ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran serta keselamatan pengguna jalan.

Seiring bertambahnya usia layanan dan belum dilaksanakannya perbaikan secara menyeluruh, kondisi jembatan pada ruas Jalan Sultan Syarif Kasim mengalami penurunan kualitas, khususnya pada struktur pelat lantai. Kerusakan tersebut dipengaruhi oleh faktor umur struktur, peningkatan beban lalu lintas, serta kondisi lingkungan, sehingga berpotensi menurunkan kenyamanan berkendara dan meningkatkan risiko kecelakaan bagi pengguna jalan.

Oleh karena itu, diperlukan pekerjaan perbaikan jembatan untuk mengembalikan fungsi struktural serta meningkatkan tingkat pelayanan jalan. Pekerjaan perbaikan ini diharapkan dapat memperpanjang umur layanan jembatan, meningkatkan keselamatan pengguna jalan, serta memastikan Jalan Sultan Syarif Kasim tetap berfungsi optimal sebagai jalur penghubung penting bagi aktivitas operasional kilang dan mobilitas masyarakat sekitar.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan dari pelaksanaan proyek perbaikan jembatan yang rusak di Jalan Sultan Syarif Kasim, Sei Selari, *Refinery Unit II Production* Sei Pakning adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kerusakan pada jembatan, khususnya pada bagian pelat lantai jembatan, agar dapat berfungsi kembali secara optimal sesuai dengan peruntukannya.
2. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jembatan, baik bagi karyawan maupun kendaraan operasional yang melintas.

3. Menunjang kelancaran aktivitas operasional kilang dengan menyediakan prasarana jembatan yang layak, aman, dan andal.
4. Mengurangi risiko kecelakaan akibat kerusakan pada permukaan jembatan yang dapat membahayakan pengguna jalan.
5. Mempertahankan kondisi jembatan agar tetap memenuhi persyaratan teknis melalui kegiatan perbaikan dan pemeliharaan yang tepat.
6. Mendukung efisiensi waktu dan biaya transportasi dalam kegiatan operasional di lingkungan Refinery Unit II Production Sei Pakning.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek perbaikan jembatan yang rusak di Jalan Sultan Syarif Kasim, Sei Selari, *Refinery Unit II Production* Sei Pakning meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penilaian kondisi, pelaksanaan, dan pengawasan pekerjaan perbaikan jembatan. Adapun ruang lingkup proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan survei kondisi eksisting jembatan, khususnya pada bagian pelat lantai jembatan dan permukaan struktur yang mengalami kerusakan.
2. Penilaian tingkat kerusakan jembatan berdasarkan hasil inspeksi visual menggunakan *Bridge Management System* (BMS).
3. Penentuan metode perbaikan jembatan yang sesuai dengan tingkat dan jenis kerusakan yang terjadi.
4. Pekerjaan persiapan, meliputi pembersihan area kerja dan pengamanan lokasi perbaikan jembatan.
5. Pekerjaan perbaikan jembatan yang meliputi perbaikan lokal pada pelat lantai jembatan, seperti pengupasan beton rusak dan penambalan beton.
6. Penyediaan dan penggunaan material perbaikan yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang berlaku.
7. Pengawasan dan pengendalian mutu pekerjaan selama proses pelaksanaan perbaikan jembatan.
8. Pekerjaan finishing serta pembersihan area jembatan setelah perbaikan selesai dilakukan.

Ruang lingkup proyek ini dibatasi pada pekerjaan perbaikan jembatan yang mengalami kerusakan lokal di Jalan Sultan Syarif Kasim, Sei Selari, Refinery Unit II Production Sei Pakning, dan tidak mencakup pekerjaan pembangunan jembatan baru atau penggantian struktur utama jembatan.